PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
AKHMAD FAUZAN MA'RUF
NIM.1223301047

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bahwah ini :

Nama : AKHMAD FAUZAN MA'RUF

NIM : 1223301047

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penyusun skripsi dengan judul:

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain atau pun hasil jiplakan karya orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat. Apabila ada ketidaksesuaian dengan isi pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun.

Purwokerto, 16 Juli 2017

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

0E8C0ADF661321705

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Fauzan Ma'ruf

1223301047

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Yang disusun oleh saudara : Akhmad Fauzan Ma'ruf, NIM : 1223301047, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 25 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,	Penguji II/Sekretaris Sidang,
Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag	Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19680816 199403 1 004	NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Khoirul Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari AKHMAD FAUZAN MA'RUF, NIM. 1223201047 yang berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 16 Juli 2017
Pembimbing,

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag
NIP. 19680816 198103 1 002

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

AKHMAD FAUZAN MA'RUF
NIM. 1223301047
E-mail: fauzanmaruf32@gmail.com
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena melihat adanya penurunan perilaku disiplin di lingkungan sekolah. Untuk itu ,perlu perhatian khusus dari para pendidik di sekolah dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Begitu pula yang terdapat di MTs Muhammadiyah Purwokerto, sekolah ini mempunyai upaya untuk membentuk perilaku disiplin siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya pembentukan perilaku disiplin siswa di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Subyek penelitan ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Selanjutnya obyek penelitian ini adalah pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto melalui pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, dan pendekatan keteladanan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto sudah berjalan cukup baik.

Kata kunci : pendidikan karakter dan perilaku disiplin siswa

MOTTO

"اِنَّمَاالْاَعْمَالُ بِالنِّيَاتِ وَاِنَّمَالِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى"

"Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan"

(HR. Bukhari-Muslim)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	*muta‘addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

Ta’ Marbūṭah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fatḥah atau kasrah atau ḍammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

Vokal Pendek

ـَ	fatḥah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	ḍammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyah*
2.	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	*Tansā*
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karīm*
4.	Ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*furūḍ*

Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*

2.	Fatḥah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	*as-samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-syams*

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	*źawī al-furuḍ*
اهل السنة	Ditulis	*ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, aku memujimu dengan pujian yang banyak sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, semua keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya yang senantiasa dalam ketaatan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalankan syari'at yang dibawa oleh beliau hingga akhir zaman.

Selanjutnya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penelitian serta penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap penguji munaqosyah Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Dr. Maria Ulpah M.Si, dan Drs. Yuslam M.Pd

6. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Ibu Dra. Rasiwen selaku pengasuh Kepala MTs Muhammadiyah Purwokerto yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu mencari data penelitian.
8. Kepada kedua orangtua penulis tercinta, Bapak Achmad Muhdori dan Ibu Nasirotus Syamsiyah yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
9. Yang tersayang, adik; Muhammad Ikhsan Hasibuan dan Siti 'Izzatul Latifa; yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan kasih sayang yang begitu mendalam
10. Yang terkasih Dessy Larasshinta dan Teman-teman PAI C Institut Agama Islam Negeri Purwokerto angkatan 2012 khususnya Ali Iqbal Fauzie, Kukuh Prasetyo Nugroho, Hermawan Bangkit Utomo, Lissa Solihatun Rosida, Laili Nur Isti'anah dan Sugiono yang selalu menemani dalam suka dan duka, memberikan kasih sayang, persaudaraan dan motivasi yang besar,
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya iringan do'a semoga semua amal baiknya diterima dan diridhai Allah *subhanahu wa ta'ala*. *Aamiin*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a

mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamîin*.

Purwokerto, 17 Juli 2017

Akhmad Fauzan Ma'ruf
NIM. 1223301047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

PEDOMAN TRANSLITERASI viii

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 5

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI SHALAT DHUHA

A. Pendidikan Karakter Disiplin 15

1. Pengertian Pendidikan Karakter 15
2. Landasan Pendidikan Karakter 28
3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Karakter 23
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter 26
5. Strategi Pembentukan Nilai-Nilai Karakter 29
6. Tahapan Perkembangan Karakter Siswa 32

B. Disiplin Siswa 34

1. Pengertian Disiplin 34
2. Upaya Pendidikan Disiplin Siswa 39
3. Strategi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa 41
4. Metode Kedisiplinan 43

C. Pembiasaan Shalat Dhuha 45

1. Pengertian Pembiasaan 45
2. Tujuan Pembiasaan 47
3. Bentuk-Bentuk Pembiasaan 47
4. Langkah-Langkah Pembiasaan 49
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembiasaan 50
6. Shalat Dhuha 52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 58

B. Setting Penelitian 58

C. Subjek dan Objek Penelitian 59

D. Teknik Pengumpulan Data 61

E. Teknik Analisis Data 64

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Purwokerto..... 68

B. Penyajian Data..... 77

1. Tujuan Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto 78

2. Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto 80

3. Manfaat Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto 83

C. Analisis Data 85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 96

B. Saran-Saran 96

C. Penutup..... 97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Guru dan tenaga karyawan 72

Tabel 2 Data siswa..... 73

Tabel 3 Sarana prasarana..... 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pedoman Pencarian Data
Lampiran 2	Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 3	Hasil Wawancara
Lampiran 4	Foto Kegiatan Pembiasaan
Lampiran 5	Daftar Hadir Pembiasaan Shalat Dhuha
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bacalah (*iqra'*) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Demikian terjemahan ayat pertama dari surah Al-'Alaq ayat 1 yang turun kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihu wasallam*. Perintah Allah kepada nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Membaca merupakan aktifitas awal dalam pendidikan.Tanpa membaca maka seakan tidak (mungkin) ada pendidikan. Membaca merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal ('*aqil*) dan dewasa (*baligh*). Membaca juga merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.[1]

Pendidikan merupakan hal yang tidak akan pernah selesai untuk dibicarakan karena pada dasarnya pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu serta ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.[2]

---

[1] Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS, 2009, hlm. 1.

[2] Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. V.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[3] Pendidikan juga sebagai suatu rekayasa untuk mengendalikan *learning*guna mencapai tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien. Dalam proses rekayasa ini, peran *learning*sangatlah penting karena merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri sendiri dan berguna tidak saja bagi dirinya tetapi juga bagi masyarakat.[4]

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai satu ikhtiar manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.[5]

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.[6] Tujuan pendidikan nasional menurut UU Sisdiknas 2003, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

---

[3] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 10.

[4] Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000, hlm. 60.

[5] Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm.15.

[6]Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009, hlm. 5

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.[7]

Dari beberapa pengertian pendidikan di atas dapat dipahami bahwa, sesungguhnya pendidikan bukanlah sekedar proses transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan lebih dari itu dan bahkan inilah yang utama bahwa pendidikan juga merupakan sebuah proses transfer nilai (*transfer of value*). Dengan melalui proses *transfer of knowledge* dan *transfer of value* ini, siswa diharapkan mendapatkan pengetahuan yang luas dan juga akhlak yang mulia, baik akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap sesama manusia, maupun akhlak terhadap alam.[8]

Pendidikan Karakter menjadi kebutuhan mendesak mengingat demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian akutmenjangkiti bangsa ini di semua lapisan masyarakat. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.[9]

---

[7] Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, hlm. 14.

[8] Mohammad Athiyah al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993, hlm. 104.

[9] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2013, hlm. 47.

Sementara dalam Kamus Bahasa Indonesia kata “karakter” diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak.[10]

Pengalaman peserta didik yang berulang-ulang akan menjadi kebiasaan peserta didik untuk melakukannya. Kebiasaan merupakan suatu proses yang terjadi secara bertahap, sehingga pendekatan ini menuntut adanya upaya yang *konsisten*agar peserta didik melakukan hal-hal yang menjadi inti Islam.

Islam menginginkan akhlak yang mulia bagi umatnya, karena akhlak yang mulia disamping akan membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, bahwa akhlak utama yang akan ditampilkan seseorang manfaatnya adalah orang yang bersangkutan manfaat tersebut di antaranya:

1. Memperkuat dan menyempurnakan agama.
2. Mempermudah perhitungan amal akherat.
3. Menghilangkan kesulitan.
4. Selamat hidup di dunia dan akhirat.[11]

Usaha dalam pembinaan akhlak diberbagai lembaga pendidikan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Hal ini menunjukan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi Muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada orang tua dan guru, sayang kepada sesama makhluk Tuhan.

---

[10] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* “*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 11.

[11]Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hlm.173-176.

Keadaan sebaliknya juga menunjukan bahwa anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan yang lainnya. Ini menunjukan bahwa pembinaan akhlak perlu diterapkan dan dilaksanakan.

MTs Muhammadiyah Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas. Dalam rangka membetuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah, MTs Muhammadiyah Purwokerto membiasakan peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha sebelum pelajaran dimulai yakni sekitar Pukul 07.00 s/d 07.30

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Dra. Rasiwen, pembiasaan shalat dhuha penting untuk dilaksanakan karena akan menumbuhkan jiwa tanggungjawab siswa mengerjakan shalat sunnah dan selain itu agar peserta didik membiasakan disiplin waktu yang nantinya berakhlakul karimah peserta didik.[12]

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti merumuskan penelitian yang berjudul **"Pendidikan Karakter Disiplin Siswa melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto".**

[12] Wawncara dilakukan pada tanggal 6 agustus 2016

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan supaya tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca, maka dari itu penulis memberikan definisi operasional sebagai penjelas dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Pendidikan adalah pengalaman belajar. Oleh karena itu, pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya.[13]

Ki Hajar Dewantara, tokoh pendidikan nasional, merumuskan hakekat pendidikan sebagai usaha orang tua bagi anak-anak dengan maksud untuk menyokong kemajuan hidupnya, dalam arti memperbaiki tumbuhnya kekuatan rohani dan jasmani pada anak-anak. Pendidikan juga dimaksudkan untuk menuntun segala kekuatan yang ada agar masyarakat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.[14]

Menurut banyak pendapat, Kata "karakter" berasal dari kata dalam bahasa Latin, yaitu *"kharakter," "kharassein,"* dan *"kharax,"* yang bermakna *"tools for marking," "to engrave,"* dan *"pointed stake,"* pada abad ke -14. Ketika masuk dalam bahasa Inggris, kata *"caractere"* ini berubah

---

[13] Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan : Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 45-46.

[14] Darmaningtyas, *Pendidikan Pada dan Setelah Krisis :Evaluasi Pendidikan di Masa Krisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 4.

menjadi *"character."* Adapun dalam bahasa Indonesia kata "character" ini mengalami perubahan menjadi "karakter"

Menurut Departemen Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Agus Wibowo dalam bukunya *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra (Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra),* dalam Kamus Bahasa Indonesia kata "karakter" diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Karakter juga bisa berarti huruf, angka, ruang, simbul khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik. Karakter tokoh dalam film berhubungan dengan para pemain khususnya menyangkut perwatakan pemain.[15]

Karakter menurut Foerster adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain. Dengan karakter itulah kualitas seorang pribadi diukur.[16]

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan, tan

---

[15] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra : Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, hlm. 11-12.

[16] Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter : Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm. 77-78.

ketrampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter itu akan membentuk motivasi, yang dibentuk dengan metode dan proses yang bermartabat. Karakter bukan sekedar penampilan lahiriyah melainkan mengungkapkan secara implisit hal-hal yang tersembunyi.[17]

2. Disiplin Siswa

Ditinjau dari asal kata, kata disiplin berasal dari bahasa Latin discere yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian mucul kata disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata disciplina mengalami perkembangan makna. Kata disiplin sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.[18]

3. Pembiasaan Shalat Dhuha

M.D. Dahlan dalam bukunya *Prinsip-Prinsip dan Teknik Belajar* yang dikutip oleh Hery Noer Aly mengartikan Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Yang dimaksud dengan kebiasaan (habit) ialah cara-cara bertindak yang *persistent*, *uniform*, dan hamper-hampir otomatis (hampir-hampir tidak disadari oleh pelakunya).

---

[17] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, hlm. 27.

[18] Ngainun Naim, *Character Building "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa"*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 142.

Shalat adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Firman Allah *"Kerjakanlah shalat dan bayarlah zakat, dan setiap pekerjaan yang baik yang kamu kerjakan untuk dirimu, niscaya akan kamu dapati kembali nanti pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan"* (QS. Al-Baqarah/2 : 110). Sebuah kewajiban dengan waktu yang telah ditentukan, *"Sesungguhnya, shalat itu telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman"* (QS. An-Nisa/ : 103). Dilakukan dengan segenap kekhusuan, *"Berbahagialah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusu' dalam shalatnya"* (QS. Al-Mu'minun/23 : 12) dan penuh dedikasi (QS. Ali Imran/3 : 102)[19]

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha, yakni matahari sudah naik kira-kira setinggi tombak sampai dengan menjelang waktu dzuhur. Apabila diukur dengan jam, kira-kira pukul tujuh pagi sampai dengan pukul sebelas siang. Shalat dhuha dikerjakan dengan dua, empat, enam, delapan, atau dua belas rakaat.[20]

Pembentukan pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha adalah proses melakukan perubahan akhlak, perilaku, atau karakter disiplin siswa melalui penanaman kebiasaan shalat dhuha.

---

[19] Asep Muhyiddin dan Asep Salahuddin, *Shalat Bukan Sekedar Ritual*, Bandung: Rosda, 2006, hlm. 14.

[20] Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*, Yogyakarta: Javalitera, 2011 , hlm. 151.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di MTs Muhammadiyah Purwokerto?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

   Untuk mendeskripsikan bagaimana Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat

   a. Memberikan gambaran tentang Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

   b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan pendidikan.

   c. Sebagai bahan tambahan pustaka bagi khazanah skripsi di IAIN Purwokerto.

   d. Sebagai bahan pustaka Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

   e. Menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian, khususnya bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksudkan merupakan berkaiatan dengan pemilihan teori yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitianya. Ada

beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dalam penelitian yang ditulis pada skripsikarya Alfian Budi Prasetya dengan judul "Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Didiplin dan Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Di Kelas I Dan IV SD Negeri Percobaan 3". Kesimpulannya adalah Nilai disiplin yang terlihat selama penelitian antara lain siswa dan guru sudah disiplin dalam waktu dan mentaati peraturan. Meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak disiplin waktu atau tidak mentaati peraturan. Sedangkan disiplin perilaku, siswa dinilai masih kurang dalam disiplin perilaku karena sering ikut temannya ramai saat pembelajaran berlangsung. Namun perilaku yang baik yang ditunjukkan siswa ialah tidak mudah tersinggung atau marah. Terkait nilai tanggung jawab, guru dan siswa sudah baik dalam menjalankan aspek dalam tanggung jawab yang berupa bertanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan, memenuhi kewajiban diri, dan dapat dipercaya.

   Persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat adalah yaitu sama mengupas tentang karakter didiplin, namun Alfian Budi Prasetya dalam skripsinya menggunakan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sebagai alat pengubah karakter, sedangkan penulis menggunakan pembiasaan shalat dhuha.

2. Jurnal karya Novianto Putra dengan judul "Pengembangan Karakter Disiplin Pada Pembelajaran PKn Kelas XI SMA Negeri 1 Pronojiwo-Kabupaten

Lumajang". Kesimpulannya adalah Perkembangan karakter disiplin siswa sangat baik meskipun tidak dapat dinilai dengan cepat, namun perkembangan karakter mereka mengalami peningkatan, meskipun ada sebagian siswa yang tidak sesui dengan tujuan yang diharapkan sekolah. Namun melalui pelajaran PKn siswa dituntut untuk mendalami pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin. Jadi mau tidak mau semua siswa harus mempelajari dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari mereka baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah.

Persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat adalah sama-sama mengupas tentang karakter disiplin, namun Novianto Putra dalam jurnalnya menggunakan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai alat pengubah karakter, sedangkan penulis menggunakan pembiasaan shalat dhuha.

3. Dalam penelitian yang ditulis pada skripsi karya Dian Tri Utari dengan judul "Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas". Kesimpulannya dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada siswa dapat dilakukan dengan berbagai bentuk perilaku disiplin melalui aturan tata tertib dan kegiatan sehari-hari, baik secara langsung maupun tidak langsung.

   Persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat adalah yaitu sama mengupas tentang karakter disiplin, namun Dian Tri Utari dalam skripsinya membahas pendidikan karakter disiplin secara umum, sedangkan penulis lebih khusus menggunakan pembiasaan shalat dhuha.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini , maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terduri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian skrpsi terdiri dari V (lima) Bab, yaitu

Bab I (satu), berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II (dua), tentang landasan teori pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha yang terbagi menjadi beberapa sub bagian di antaranya adalah Pendidikan karakter disiplin meliputi pengertian pendidikan karakter, landasan pendidikan karakter, tujuan dan manfaat pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, strategi pembentukan nilai-nilai karakter, dan tahapan perkembangan karakter siswa. Disiplin siswa meliputi pengertian disiplin, upaya pendidikan disiplin siswa, strategi pendidikan karakter disiplin siswa, dan metode kedisiplinan. Pembiasaan shalat dhuha meliputi, pengertian pembiasaan,

tujuan pembiasaan, bentuk-bentuk pembiasaan, langkah-langkah pembiasaan, kelebihan dan kekurangan pembiasaa dan shalat dhuha.

Bab III (tiga) memuat, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

Bab IV (empat) memuat penyajian dan analisis data meliputi, yang terbagi menjadi beberapa sub bagian di antaranya adalah Gambaran MTs Muhammadiyah Purwokerto meliputi sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Purwokerto, profil sekolah, letak geografis, visi dan misi MTs Muhammadiyah Purwokerto, maksud dan tujuan pendidikan Muhammadiyah, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan, guru dan karyawan, data siswa, sarana prasarana. Penyajian data meliputi tujuan pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto, pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto, manfaat pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Analisis data meliputi tujuan pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto, pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto, proses pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto, faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

Bab V (lima) adalah penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya pendidikan karakter disiplin di MTs Muhammadiyah Purwokerto adalah dengan pembiasaan shalat dhuha secara berjama'ah yang mulai dilaksanakan pada tahun 2010.

Pelaksanaan pendidikan karakter dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan wudhu. Ketika wudhu guru mengawasi siswa untuk membuat antrian wudhu agar tidak berebut dalam wudhu. Sebelum shalat dhuha dimulai siswa dilatih disiplin meluruskan dan merapatkan shaf. Hal ini imam sholat yaitu guru PAI mengingatkan makmum atau siswa dan guru yang lain membantu merapikan shaf. Ketika shalat dhuha dimulai siswa dilatih disiplin mengikuti gerakan imam shalat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antaralain sebagai berikut:

1. Kepada MTs Muhammadiyah Purwokerto hendaknya terus mempertahankan segala usaha dan upaya yang telah dilakukan dalam proses pendidikan karakter disiplin.

2. Kepada kepala madrasah, guru, serta karyawan hendaknya lebih meningkatkan pengawasan, lebih giat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin dan lebih tegas apabila ada siswa yang melanggar tata tertib, agar seluruh siswa dapat berlatih disiplin di sekolah maupun di rumah.
3. Kepada para siswa MTs Muhammadiyah Purwokerto diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku serta menampilkan karakter disiplin siswa terhadap aturan tata tertib.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, untuk memenangkannya di atas segala agama meskipun orang musyrik membencinya.

Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah (sesembahan) yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allâh *subhanahu wa ta'ala*, dan Aku bersaksi bahwasanya Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* adalah hamba serta Rasul-Nya.

Ya Allah, berilah shalawat kepada Muhammad dan kerabatnya karena engkau memberi shalawat kepada kerabat Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa Penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa'atala* atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta innayah-Nya kepada Penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Akhirnya, penulis hanya dapat berharap dan berdoa dengan kesederhanaan tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umunya. Serta, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih yang positif bagi MTs Muhammadiyah Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

Abrasyi, Mohammad Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry*, Jakarta: Bulan Bintang.

Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter : Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers,.

Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.

Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, Bandung: Yrama Widya.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.

Aunillah & Nurla Isna. 2013. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogjakarta: Laksana.

Ayyub, Syaikh Hasan. 2002. *Fikih Ibadah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*, Yogyakarta: Javalitera.

Dakir.2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darmaningtyas. 1999. *Pendidikan Pada dan Setelah Krisis :Evaluasi Pendidikan di Masa Krisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama RI.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.

Habsyi, Muhammad Bagir. 1999. *Fiqih Praktis "Menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama",* Bandung: Mizan.

Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian pendidikan* Bandung : CV. Pustaka Setia.

Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi.

Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter "Kajian Teori dan Praktik di Sekolah"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Khuli, Hilmi. 2012. *Menyingkap Rahasia Gerakan-Gerakan Sholat "Keajaiban Gerakan-Gerakan Sholat terhadap Kesehatan Psikologis dan Fisik Manusia",* Yogyakarta: DIVA Press.

Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, Jakarta: Bumi Aksara.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Maunah, Binti. 2009. *Landasan pendidikan* Yogyakarta : Teras.

Mudyahardjo, Redja. 2002. *Filsafat Ilmu Pendidikan : Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhyiddin, Asep, & Salahuddin, Asep. 2006. *Shalat Bukan Sekedar Ritual*. Bandung: Rosda.

Mulyasa, H. E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, H. E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa"*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press.

Perpustakaan Nasional Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an Dan Terjemah New Cordova* Bandung: Sygma.

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Kalam Mulia.

Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roqib, Moh & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru; Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.

Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education "Koontekstualitas Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan",* Purwokerto: STAIN Press.

_____. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS,.

Shocib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta,.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian pendidikan* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras.

Sutisna, Oteng. 1989. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Angkasa.

Suyuti, Jalaluddin. 1992. *Jami'us Shogir*, Surabaya: Dar-Al Nasyr Al Mishriyah.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syarbini, Amirulloh. *Buku Pintar Pendidikan Karakter Penduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: As@-Prima Pustaka.

Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah "dari Gagasan ke Tindakan"*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto,* Purwokerto: STAIN Press.

Unardjan, D. 2003. *Manajemen Disiplin,* Jakarta: PT. Grasindo.

Universitas Islam Madinah Bidang Riset dan kajian Ilmiah. 2006. *Rukun Iman*, Riyadh: Rabwah.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karater Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2013. Manajemen *Pendidikan Karakter di Sekolah "Konsep dan Praktek Implementasi"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra : Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD,* Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum "Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi",* Yogyakarta: Teras.

Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing.